



**KURIKULUM OPERASIONAL
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NPSN. 20329534

**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
JL. MERAK NO. 3 PEKALONGAN
Telp. (0285) 422764**

LEMBAR VALIDASI PENGAWAS PENDAMPING

PETUNJUK PENGISIAN

Perhatikan dokumen KOS yang akan divalidasi/diverifikasi.

Tuliskan identitas sekolah, alamat, nama kepala sekolah, nama dan jabatan petugas validasi/Verifikasi.

Bubuhkan tanda cek (v) pada kolom "Ada" atau "Tidak" sesuai keberadaan butir-butir pernyataan.

Catatan petugas validasi/verifikasi diisi dengan temuan, komentar dan saran berdasarkan hasil validasi/verifikasi. Ditulis dengan singkat namun jelas.

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 3 Pekalongan
ALAMAT	: Jalan Merak No. 3 Pekalongan
NAMA KEPALA SEKOLAH	: Durotul Azizah, S.Pd.
TANGGAL VALIDASI/VERIFIKASI	:
PETUGAS VALIDASI/VERIFIKASI	:
JABATAN PETUGAS VALIDASI/VERIFIKASI	: Pengawas

**Telah diperiksa oleh Pengawas pada tanggal.....dan
dinyatakan layak untuk mendapat pengesahan.**

Pekalongan, Juli 2024

Pengawas,

TEGUH APRIYANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660417 199103 1 007

LEMBAR PENETAPAN

Setelah memperhatikan hasil penyusunan kurikulum oleh Tim Pengembang Kurikulum dan hasil rapat pleno Dewan Guru penetapan kurikulum sekolah, maka Kurikulum operasional SMP Negeri 3 Pekalongan ditetapkan dan diberlakukan Pada Tahun pelajaran 2024/2025

Ditetapkan di: Pekalongan

Pada tanggal : Juli 2024

Ketua Komite Sekolah,



NUR CHADIRIN, S.H.

Kepala Sekolah,

DUROTUL AZIZAH, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat Dewan Pendidik bersama Komite Sekolah, Kurikulum Operasional SMP Negeri 3 Pekalongan ditetapkan, disahkan, dan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Disahkan di : Pekalongan

Pada Tanggal : Juli 2024

Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan

ZAINUL HAKIM, S.H., M.Hum

NIP. 19780501 200701 2 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat tersusun. Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan adalah kurikulum Satuan Pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Pekalongan. Secara khusus kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SMP Negeri 3 Pekalongan serta saran Komite Sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah ini diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, profil pembelajar, struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran.

Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025 ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Di samping itu juga Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan ini merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SMP Negeri 3 Pekalongan, dari mulai budaya pengelolaan sampah, konservasi energi, keanekaragaman hayati, konservasi air, kebersihan lingkungan dan juga inovasi.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2. Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
3. Pengawas Pendamping SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Pekalongan, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;
5. Ketua Komite Sekolah beserta Pengurus Komite Sekolah yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian dokumen kurikulum ini.

Tim penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PEMERIKSAAN	i
LEMBAR PENETAPAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum yang Relevan	2
C. Tujuan Penyusunan KSP	3
D. Prinsip Pengembangan KSP	4
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	10
A. Tujuan Pendidikan Nasional	10
B. Tujuan Pendidikan Dasar	11
C. Visi SMP Negeri 3 Pekalongan	12
D. Misi SMP Negeri 3 Pekalongan	12
E. Tujuan SMP Negeri 3 Pekalongan	12
F. Tahapan dan Keselarasan	12
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	15
A. Intrakurikuler	15
B. Kokurikuler	16
C. Ekstrakurikuler	38
D. BK dan Pembiasaan	16
E. Asesmen, Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan	38
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	40
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	41
B. Ruang Lingkup Kelas	42
C. Pengaturan Waktu Belajar Efektif dan Libur	42
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN	

PROFESIONAL	43
A. Proses Evaluasi, Tujuan, dan Prinsip-Prinsip Evaluasi	43
B. Program Evaluasi	45
C. Cara dan Prinsip Pendampingan dan Pengembangan Profesionall	48
BAB VI PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. SK Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan</i>	52
<i>Lampiran 2. Kaldik SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025</i>	56
<i>Lampiran 3. Dokumen Kegiatan Penyusunan KSP</i>	64
<i>Lampiran 4. Contoh CP, TP, dan ATP Mata Pelajaran</i>	64
<i>Lampiran 5. Contoh Modul Ajar</i>	64
<i>Lampiran 6. Contoh Modul P5</i>	

DAFTAR TABEL

Gambar 1 Format Rancangan Asesmen Diagnostik non-kognitif	19
Gambar 2. Format Rancangan Asesmen Diagnostik kognitif	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusun kurikulum satuan pendidikan adalah sebuah proses yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Ada beberapa latar belakang yang mendasari penyusunan kurikulum ini. Salah satunya adalah kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan unik. Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan moral peserta didik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik mereka secara optimal.

Selain itu, kurikulum harus memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa di seluruh negeri mendapatkan kualitas pendidikan yang seragam dan berkualitas. Relevansi dan konteks lokal juga menjadi pertimbangan utama. Kurikulum harus mencerminkan budaya, nilai-nilai, dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga pendidikan yang diberikan menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong penyesuaian kurikulum. Dengan perkembangan yang cepat di berbagai bidang, kurikulum harus diperbarui agar siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, kurikulum perlu dirancang agar siswa siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri dan lapangan kerja.

Pengembangan kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, juga menjadi faktor penting dalam penyusunan kurikulum. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan keterampilan hidup. Ini mencerminkan pendekatan holistik dalam pendidikan yang mencakup seluruh aspek perkembangan siswa.

Kurikulum juga harus disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku di tingkat nasional maupun daerah. Proses evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan memberikan umpan balik yang berharga

untuk penyusunan kurikulum yang lebih baik di masa depan. Partisipasi berbagai pemangku kepentingan, seperti pendidik, orang tua, siswa, dan masyarakat, juga penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan harapan dan kebutuhan semua pihak.

Penyusunan kurikulum Satuan pendidikan di SMP Negeri 3 Pekalongan disesuaikan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik SMP Negeri 3 Pekalongan. Dalam pengembangannya, kurikulum Satuan pendidikan akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan semua latar belakang ini, kurikulum satuan Pendidikan disusun untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan holistik bagi peserta didik. Kurikulum ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Adapun analisis karakteristik SMP Negeri 3 Pekalongan, yaitu: Analisis lingkungan belajar dan Analisis karakteristik satuan pendidikan.

1. Analisis Lingkungan Belajar

a. Analisis Lingkungan Sumber Daya Alam dan Sosial Budaya

SMP Negeri 3 Pekalongan berada di Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan. Lokasi sekolah sangat strategis karena berdekatan dengan kawasan wisata budaya seperti Museum batik, Lapangan Jetayu, GOR Jetayu, Kantor Karasidenan, Masjid, Gereja, Kantor Pos, Bank, Pasar, dan institusi lainnya. Wilayah sekolah terletak pada bentang alam dataran rendah daerah dekat dengan pantai yang rawan rob, dan juga rawan banjir karena hujan sehingga menyebabkan air masuk di area depan sekolah. SMP Negeri 3 Pekalongan mempunyai lahan yang relatif kecil yakni 3010 m² sehingga tidak mempunyai lapangan yang representatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran khususnya mapel PJOK sehingga harus dialihkan ke lapangan Jetayu. Meskipun demikian, sekolah tetap menciptakan area terbuka hijau, taman-taman sekolah, gazebo, kolam ikan, sanitasi dan

memiliki kebun tanaman obat. SMP Negeri 3 Pekalongan merupakan salah satu sekolah penggerak dan sekolah ramah anak yang menanamkan nilai karakter bangsa yakni mencerminkan Profil Pelajar Pancasila meliputi religiusitas yang tinggi, mandiri, kreatif, gotong royong, bernalar kritis dan berkebhinekaan global.

alenia 2 dijelaskan kemanfaatan lingkungan sekitar yang ditulis dialenia 1 yang benar2 dimanfaatkan dan berdampak. (dampak negatif dan positif)

Karakteristik masyarakat di sekitar SMP Negeri 3 Pekalongan sebagian besar adalah bekerja pada sektor industri batik, nelayan, dan pegawai. Dalam hal pendidikan, masyarakat sekitar memiliki tingkat kesadaran pendidikan yang cukup tinggi. Gaya hidup masyarakat juga sederhana, sifat toleransinya dan gotong royong masih menjadi bagian dari kehidupan sosialnya. Hal ini, dapat diketahui ketika masyarakat melakukan kerja bakti membangun tanggul sederhana untuk mengatasi banjir rob secara bersama-sama dan sikap toleransi dapat terlihat pada bukti fisik bangunan Masjid dan Gereja yang letaknya berdekatan sehingga masyarakat sekitar bisa saling menghormati dalam hal kegiatan keagamaan. Masyarakat pesisir juga mengalami perubahan sosial yang pesat, yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti globalisasi, modernisasi, dan degradasi lingkungan.(menjelaskan tentang kurtur budaya sosial sekitar/ krapyak) religius krapyak

alenia 4 menganalisis kekuatan dan kelemahan semua karakteristik sosial di alenia 3

budaya krapyak pantai, pembuatan sirup mangruf
dampak negatif di terangkan

b. Pendanaan (dari mana, alternatif lain mencari untuk kekurangan)

Sumber utama pembiayaan sekolah berasal dari BOS reguler dan BOS Kinerja. Pembiayaan tambahan berasal dari komite, namun masih kurang, karena sekitar 50% orang tua termasuk golongan orang tidak mampu dengan mata pencaharian sebagai buruh, nelayan dan sisanya

yang mampu secara ekonomi tetapi memiliki kesadaran yang rendah terhadap pendidikan anaknya. Meskipun demikian seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Pekalongan telah memiliki tekad dan komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan melaksanakan pelayanan prima terhadap peserta didik.

Jumlah pemasukan dari sumber pendanaan tersebut ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah, seperti gaji GTT/PTT, sarana dan prasarana. Seluruh dana yang diterima oleh sekolah seluruhnya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekolah seperti pengembangan sarana dan prasarana, belanja barang dan jasa, kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan pada saat rapat, dan sebagainya. Sedangkan, penggunaan dana BOS yang telah diterima sudah memiliki ketentuan dan aturan tertentu dalam pengalokasiannya. Tidak semua keperluan sekolah menggunakan dana BOS. Adakalanya, perencanaan biaya yang telah direncanakan dalam RAPBS tidak sesuai realisasinya. Untuk itu, dibuatlah rekapitulasi yang baru tentang besarnya biaya yang harus dikeluarkan.

- c. Sistem dan Kebijakan Daerah (*khusus daerah pekalongan jika ada yang diterapkan di sekolah/batik, bahasa daerah dialek pekalongan/boskin/dukungan daerah dan bantuan pemkot terkait sekolah penggerak*)

Pemerintah Kota Pekalongan melalui Dinas Pendidikan senantiasa memotivasi, memfasilitasi dan memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan Program Merdeka Belajar. Saat ini Kota Pekalongan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak sudah memasuki pada Angkatan Kedua, dimana berdasarkan informasi yang diterimanya, di tahun 2023 terkait pelaksanaan Merdeka Belajar pada Sekolah Penggerak ini kemungkinan akan dialihkan penganggarannya ke daerah tingkat kabupaten/kota. Sebagai bentuk penyempurnaan dari program transformasi sebelumnya, kurikulum Merdeka Belajar pada program sekolah penggerak berfokus pada peningkatan hasil belajar murid dan

optimalisasi pengembangan kompetensi murid yang meliputi kemampuan literasi, numerisasi, dan karakter.

Dalam kurikulum merdeka belajar ini lebih banyak memberikan kebebasan kepada sekolah sesuai pemetaan masing-masing potensi muridnya. Jadi, guru lebih merdeka mengajar dan murid pun lebih merdeka belajar yang tentunya sesuai dengan panduan-panduan yang telah diterima kepala sekolah maupun sekolah penggerak. Kurikulum Merdeka Belajar sesuai arah kebijakan Mendikbud RI, Nadiem Makarim ini, menindaklanjuti filosofi yang digagas oleh tokoh pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantoro, dimana kurikulum lama sebelumnya lebih pada berpedoman pada aturan-aturan yang saklek, namun di kurikulum merdeka belajar ini lebih diberikan aturan kebebasan agar bisa lebih membangkitkan guru maupun peserta didik untuk bisa berkreativitas dan berinovasi sesuai dengan jamannya.

d. Kemitraan (data diuraikan kemitraannya apa yang berdampak pada sekolah)

SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dinas Lain: Puskesmas Kusuma Bangsa, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, Dinas Kesehatan, Dinas Kominfo, Perpustakaan Daerah.
- 2) Komunitas: Tempat Pengelolaan Sampah 3R, Komunitas Kali Loji.
- 3) Perguruan Tinggi: Universitas Pekalongan, STMIK Widya Pratama Pekalongan.
- 4) DUDI: Bank Jateng, TELKOM, Ruang Guru, Edubrand Indonesia.

Hampir semua kerjasama yang dilakukan sudah maksimal seperti kerjasama dengan puskesmas, kerjasama yang dilakukan adalah pelaksanaan pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik, pembinaan pelaksanaan program UKS PHBS serta kerjasama dengan pihak TELKOM terkait jika ada kendala loss pada koneksi internet, pihak TELKOM menindaklanjuti dengan segera kepada pihak sekolah, sehingga kendala proses belajar mengajar dapat langsung tertangani.

2. Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan (**ekonomi, sosbud, kemampuan kognitif dr raport pendidikan dan edubrand, non kognitif dan bakat minat dari angket**)

- a. Peserta Didik (**alenia 1 data dulu semua baru dianalisis dialenia 2**) sosbud, kemampuan kognitif, non kognitif dan bakat minat.

Secara umum peserta didik SMP Negeri 3 Pekalongan berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Data ini dapat diketahui dari angket PPDB menunjukkan bahwa (**pake prosentase/jumlahnya**) pekerjaan orang tua peserta didik adalah buruh, nelayan dan pegawai dengan penghasilan rata-rata di bawah Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Berdasarkan hasil Asesmen Non Kognitif dapat disimpulkan bahwa peserta didik ternyata memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. **disertai dampak dari penghasilan ortu**

Berdasarkan hasil pendataan Nilai Asesmen Akhir Jenjang SD pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru, didapat hasil seleksi bahwa banyak peserta didik mempunyai kompetensi atau kemampuan kognitif 7,03% bawah (nilai kurang dari 75) kemampuan sedang 91,40% (nilai antara 75 s.d 89) dan hanya 1,57% yang memiliki kemampuan kognitif tinggi (nilai 90 s.d 100). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kuesioner bagian Bimbingan Konseling SMP Negeri 3 Pekalongan, didapatkan bahwa sebagian besar peserta didik SMP Negeri 3 Pekalongan lebih menyukai pembelajaran dengan video dan gambar-gambar, hal ini bisa menjadi informasi awal bahwa sebagian besar peserta didik SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki gaya belajar visual, tetapi hal ini perlu ditindaklanjuti secara personal ke tiap murid agar bisa menemukan data secara valid tentang gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik. (**tambah data raport pendidikan, asesmen awal, kerja sama dgn mitra lain**) gaya belajar dr walas

Kondisi nyata jumlah rombongan belajar dan peserta didik di SMP Negeri 3 Pekalongan adalah berikut:

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid
1	7	4	128
2	8	4	128
3	9	4	128

- b. Guru dan Tenaga Kependidikan (data kekurangan dan kelebihan diuraikan berdasarkan kuantitas, kualitas, kompetensi dengan melihat raport pendidikan, dapodik, supervisi, pkg) dan dampak pada pembelajaran ke siswa

SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki guru dan tenaga kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Guru dan tenaga kependidikan berjumlah 31 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah (Perempuan), 22 orang Guru (6 laki-laki dan 16 Perempuan), dan 8 orang tenaga kependidikan (5 Laki-laki dan 3 perempuan). Sebagian besar Guru (96,4%) memiliki kualifikasi S1. Seluruh Guru mengajar sesuai bidangnya masing-masing (100%). Guru SMP Negeri 3 Pekalongan sebagian besar berusia 25 - 40 tahun (80%). Sebagian besar Guru sudah mempunyai sertifikasi (95%) dan sisanya adalah GTT, ada beberapa tenaga kependidikan yang belum mempunyai kualifikasi S1. Dalam hal meningkatkan kualitas sekolah maka semua guru dan tenaga pendidikan harus mempunyai kualifikasi S1 dan semua guru harus bersertifikasi, serta ketercukupan jumlah guru, kompetensi pedagogik dan professional perlu ditingkatkan.

Kondisi Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Komponen	Keterangan
1	Guru	☐ Guru berjumlah 22 orang ☐ Guru yang berijazah S2 pendidikan berjumlah 2 orang ☐ Guru yang berijazah S1 pendidikan berjumlah 21 orang ☐ Guru yang berijazah D3 Pendidikan berjumlah 1

		orang ☐ Guru yang sudah sertifikasi berjumlah 18 orang ☐ Guru yang belum sertifikasi berjumlah 4 orang ☐ Guru P3K berjumlah 5 orang ☐ Guru yang berstatus GTT berjumlah 4 orang
2	Tenaga Kependidikan	☐ Jumlah tenaga kependidikan berjumlah 8 orang ☐ Tenaga kependidikan yang sesuai dengan keahliannya berjumlah 3 orang ☐ Tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan keahliannya berjumlah 5 orang

c. Sarana Prasarana

SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut: halaman sekolah, 12 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium IPA, 2 ruang laboratorium komputer, 14 tempat cuci tangan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 Ruang OSIS, 1 gudang, 3 kamar mandi/wc guru, 10 kamar mandi/wc peserta didik, 1 ruang koperasi, 1 kantin, 1 dapur, 1 taman sekolah, 2 gazebo, pagar/gapura sekolah, 36 tempat sampah. Untuk ruangan yang belum ada atau tidak memenuhi standar kelayakan di sekolah, telah diupayakan agar ruangan tersebut dibuat/direnovasi di sekolah namun masih dimasukkan di dalam perencanaan anggaran sekolah.

SMP Negeri 3 Pekalongan ukuran ruang kelas minimal 56 m² (7m x 8m). Ventilasi dan pencahayaan ruang memadai. Masing-masing kelas sudah difasilitasi LCD Proyektor untuk mendukung proses KBM. Kondisi ruang kelas yang sering kotor karena banyaknya sampah dibuang sembarangan, namun demikian seluruh wali kelas sudah mengatur penjadwalan untuk piket kelas dan memanfaatkan momen Jum'at bersih untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan sistem kolaborasi dan gotong royong antar seluruh warga sekolah.

diuraikan dampak secara global dr adanya sarpras.

3. Penggunaan Metode dan tahapan Analisis (Proses Berpikir dan Ketepatan Analisis kekuatan dan kelemahan) (bisa menggunakan alur dimulai dari

data dan dampaknya menggunakan metode apa dalam menganalisis misalnya SWOT, Fishbond dll) Baca panduan penyusunan KSP.

Penyusunan kurikulum operasional di SMP Negeri 3 Pekalongan disesuaikan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik SMP Negeri 3 Pekalongan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajaran. Adapun analisis karakteristik SMP Negeri 3 Pekalongan, yaitu: Analisis lingkungan belajar dan Analisis kebutuhan satuan pendidikan.

B. Dasar Hukum yang Relevan

Kurikulum operasional SMP Negeri 3 Pekalongan disusun berlandaskan pada peraturan perundangan berikut ini:

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP No. 4 Th 2023 tentang Perubahan ke-1 PP No. 57 Th 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Permendikbud Ristek No. 5 Th 2023 tentang SKL pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen
4. Permendikbud Ristek No. 7 Th 2023 tentang Standard Isi pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen
5. Permendikbud Ristek No. 16 Th 2023 tentang Standard Proses pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen
6. Permendikbud Ristek No. 21 Th 2023 tentang Standard Penilaian pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen
7. Kepmendikbud No. 262/M/2023 tentang Perubahan Kepmendikbud Ristek No. 56/M/2023 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
8. KepKBSKAP Kemdikbud Ristek No. 033/H/KR/2023 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen
9. KepKBSKAP Kemdikbud Ristek BSKAP No. 009/H/KR/2023 tentang

Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka

10. Perwal no. 5 tahun 2023 tentang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di Kota Pekalongan
11. Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan terbitan BSKAP Kemdikbud Ristek
12. Permendikbud Nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2012 tentang Bahasa, sastra dan Aksara Jawa.

C. Tujuan Penyusunan KSP

Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan merupakan acuan dan dasar evaluasi bagi satuan pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan dalam menyelenggarakan pendidikan. Selain itu Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk :

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global
3. Mencintai, menjaga dan melestarikan lingkungan hidupnya
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
5. Berinteraksi sosial baik dengan teman, guru, dan masyarakat setempat maupun lingkungan sekitar
6. Mengaktualisasikan diri sesuai bakat, minat, dan potensi yang dimiliki
7. Menghormati dan menghargai hak-hak orang lain dan mencegah perundungan sejak dini.

D. Prinsip Pengembangan KSP

Dalam upaya mencapai pembelajaran yang berkualitas dan upaya mencapai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila maka Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan dikembangkan di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Pekalongan dengan menerapkan prinsip pengembangan kurikulum satuan

pendidikan sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik

Pengembangan KSP SMP Negeri 3 Pekalongan mengacu pada pembelajaran yang harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan, tahapan belajar, kepentingan, dan minat peserta didik.

2. Kontekstual

Pengembangan KSP SMP Negeri 3 Pekalongan harus menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik SMP Negeri 3 Pekalongan, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta menunjukkan karakteristik atau kebutuhan peserta didik.

3. Esensial

Pengembangan KSP SMP Negeri 3 Pekalongan memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di SMP Negeri 3 Pekalongan termasuk Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.

4. Akuntabel

Pengembangan KSP SMP Negeri 3 Pekalongan dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.

5. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan

Pengembangan KSP SMP Negeri 3 Pekalongan melibatkan komite SMP Negeri 3 Pekalongan dan orang tua, di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional secara yuridis terdapat dalam UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 (Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Nasional) mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) adalah sebagai berikut : Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. Tujuan Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menumbuh-kembangkan pribadi-pribadi yang;

1. beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
2. berakhlak mulia,
3. memiliki pengetahuan dan keterampilan,
4. memiliki kesehatan jasmani dan rohani,
5. memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta
6. memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

C. Visi SMP Negeri 3 Pekalongan

Kurikulum Satuan Pendidikan disusun oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas. Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Negeri 3 Pekalongan, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Negeri 3 Pekalongan adalah **“Terwujudnya Civitas Akademika yang Cerdas Berkarakter, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan”**

Makna Visi

Agar mudah dalam mencapai visi tersebut perlu dijabarkan makna dari visi tersebut, yaitu:

1. Cerdas Berkarakter memiliki makna bahwa sekolah mengupayakan peserta didik memiliki karakter dan sikap yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis, dan Kreatif.
2. Berprestasi, dimaknai bahwa peserta didik mengikuti proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Pekalongan dengan mengeksplor beragam potensi yang ada dalam diri mereka sehingga muncullah generasi berprestasi di segala bidang baik akademik maupun non akademik di SMP Negeri 3 Pekalongan.
3. Berwawasan lingkungan, diartikan bahwa semua program dan kegiatan SMP Negeri 3 Pekalongan senantiasa memperhatikan daya dukung

lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

D. Misi SMP Negeri 3 Pekalongan (menggunakan kata kerja)

Dalam upaya mewujudkan visi sekolah, telah dilakukan elaborasi dengan cara menganalisis ruang lingkup misi (*missionarea analysis*) yang kemudian menghasilkan rumusan misi (*mission statement*), sebagai berikut:

1. Mengembangkan kurikulum sekolah berbasis kecakapan hidup, berkarakter, mengutamakan kesetaraan gender.
2. Mengembangkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas, berpengetahuan, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri, mampu bersaing, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
4. Meningkatkan kualitas akademik, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.
5. Mewujudkan warga sekolah yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
6. Mewujudkan warga sekolah yang peduli terhadap pencegahan kerusakan lingkungan.
7. Mewujudkan warga sekolah yang peduli terhadap pencegahan pencemaran lingkungan.
8. Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi.

9. Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.
10. Menyediakan sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan Mengembangkan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang memberi ruang kepada peserta didik mencapai kompetensi sesuai dengan potensi dan karakteristiknya.
11. Mewujudkan sekolah yang ramah anak dengan menciptakan hubungan antar warga sekolah yang lebih baik, akrab dan berkualitas.
12. Mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak dan warga sekolah lainnya.
13. Mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di era digital.

E. Tujuan SMP Negeri 3 Pekalongan

Tujuan sekolah menggambarkan tingkat kualitas yang akan dicapai dalam jangka waktu menengah (empat tahunan). Rumusan tujuan sekolah mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Adapun tujuan yang akan dicapai sekolah dalam waktu 4 tahun adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Menghasilkan insan yang berkarakter unggul, kompetitif, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Ketersediaan kurikulum sekolah berbasis kecakapan hidup, berkarakter, berwawasan lingkungan, mengutamakan kesetaraan gender.
 - b. Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, Kreatif, Bergotong-royong, dan berkebinekaan global.

- c. Terwujudnya warga sekolah yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
- d. Terwujudnya warga sekolah yang peduli terhadap pencegahan kerusakan lingkungan hidup.
- e. Terwujudnya warga sekolah yang peduli terhadap pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
- f. Terwujudnya sekolah yang ramah anak.
- g. Terciptanya hubungan antar warga sekolah yang lebih baik, akrab dan berkualitas.
- h. Tercegahnya kekerasan terhadap anak dan warga sekolah lainnya.
- i. Tercegahnya kecelakaan di sekolah yang disebabkan prasarana maupun bencana alam.
- j. Terhindarnya anak mendapatkan kesakitan karena keracunan makanan dan lingkungan sekolah yang tidak sehat.
- k. Terwujudnya pembiasaan-pembiasaan positif di lingkungan warga sekolah.
- l. Berkembangnya pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- m. Terwujudnya lulusan yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri, mampu bersaing, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- n. Meningkatnya kualitas akademik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.
- o. Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi,

serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- p. Penerapan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.
- q. Tersedianya sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.
- r. Pengembangan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang memberi ruang kepada peserta didik mencapai kompetensi sesuai dengan potensi dan karakteristiknya.

F. Tahapan dan Keselarasan (keselarasan antara visi misi sekolah, kebijakan daerah, kebijakan nasional)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan tercapainya nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta karakteristik sekolah, maka SMP Negeri 3 Pekalongan membuat Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah yang selaras dengan visi dan misi. Visi SMP Negeri 3 Pekalongan merupakan cita-cita SMP Negeri 3 Pekalongan pada masa mendatang dari warga sekolah yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga sekolah. Dalam rangka untuk mencapai visi maka diperlukan misi. Misi SMP Negeri 3 Pekalongan merupakan pernyataan bagaimana sekolah mencapai visi yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan. Dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan peserta didik dan sekolah maka diperlukan tujuan yang serasi dengan visi dan misi. Tujuan SMP Negeri 3 Pekalongan ini merupakan gambaran hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan mengacu pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan karakteristik SMP Negeri 3 Pekalongan.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

SMP Negeri 3 Pekalongan merupakan pelaksana sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka. Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 ini SMP Negeri 3 Pekalongan telah menerapkan kurikulum merdeka untuk semua jenjang kelas, dari kelas VII, VIII, dan IX dengan rancangan pembelajaran berdiferensiasi untuk memfasilitasi kebutuhan belajar murid. Dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan, maka sekolah melaksanakan pembelajaran secara terorganisasi. Pengorganisasian Pembelajaran di SMP Negeri 3 Pekalongan mengatur tentang beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran dalam satu rentang waktu. Adapun pengorganisasian pembelajaran di SMP Negeri 3 Pekalongan yaitu Intrakurikuler, Kokurikuler : Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Ekstrakurikuler (Bakat dan Minat), dan Pembiasaan pendidikan karakter. (menuliskan pilihan kurikulum merdeka yang digunakan disekolah, cara pengorganisasian sampai di tahap apa lihat dipanduan)

A. Intrakurikuler

1. Muatan dan Struktur Kurikulum

Mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 3 Pekalongan adalah mata pelajaran wajib, mata pelajaran pilihan, mata pelajaran muatan lokal.

a) Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib yang diterapkan di SMP Negeri 3 Pekalongan menyesuaikan dengan struktur kurikulum nasional yaitu memuat mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Islam, Kristen, dan Katholik), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Informatika.

b) Mata Pelajaran Pilihan

Mata pelajaran pilihan SMP Negeri 3 Pekalongan adalah Seni Budaya dan Prakarya karena kedua mata pelajaran tersebut mengacu pada konsep hasta karya Ki Hajar Dewantara yaitu mengembangkan cipta, rasa, dan karsa dengan menciptakan produk yang berdampak pada diri serta lingkungan menuju keseimbangan antara alam dan budaya. Selain itu, mata pelajaran tersebut juga mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dengan mengintegrasikan, mengkorelasikan, dan mengkolaborasikan berbagai pengetahuan dan disiplin ilmu berbasis STEAM (Sains, Teknologi, Teknik, Seni, dan Matematika).

c) Mata Pelajaran Muatan Lokal

Mata pelajaran muatan lokal SMP Negeri 3 Pekalongan adalah Bahasa Jawa. Hal ini, sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa. Selain itu, mata pelajaran bahasa jawa dapat membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi dan keunikan lokal di daerah Jawa Tengah. Strategi pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Pekalongan yaitu berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah diajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif. Pembelajaran Bahasa Jawa diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Adapun alokasi waktu dan beban belajar SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

d) Struktur Kurikulum

Pengaturan alokasi waktu perminggu SMP Negeri 3 Pekalongan adalah total 36 jam pelajaran tatap muka tiap minggu sudah termasuk mata pelajaran muatan lokal. Adapun pelaksanaan proyek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan 20% - 30% dari total waktu pembelajaran yang ada. Asumsi jumlah minggu efektif 36 minggu per tahun.

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatan regular (Intrakurikuler) per tahun (Minggu)	Proyek pelajar pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2	PPKn	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPA	144 (4)	36	180
6	IPS	108 (3)	36	144

7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	PJOK	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108
10	Pilihan : a. Seni Budaya b. Prakarya	36 (1) 36 (1)	18 18	108
11	Mulok : a. Bahasa Jawa	72 (2)	36	108
Jumlah		1080	396	1476

2. Pengaturan Beban Belajar

Muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di SMP Negeri 3 Pekalongan Kota Pekalongan diatur sebagai berikut :

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
----	---------------------	---------------	------------

1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan regular.
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakteristik Provinsi Jawa Tengah. b. Diatur dalam kegiatan regular.
2	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema proyek Profil Pelajar Pancasila. b. Diatur dalam kegiatan proyek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SMP Negeri 3 Pekalongan

			b. Diatur di luar kegiatan regular dan proyek P5
--	--	--	--

3. Pendekatan Pembelajaran : Mata Pelajaran, Tematik, Integrasi atau Blok

Pendekatan Pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pekalongan menggunakan pendekatan mata pelajaran karena jumlah guru terpenuhi. Pendekatan ini dilakukan dengan cara setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mapel dengan mapel lainnya. Tatap muka dilakukan secara reguler setiap pekan, dengan tatap muka berjumlah 42 JP dengan pembagian 31 JP mapel Intrakurikuler, 1 JP bimbingan klasikal dan 10 JP kegiatan P5. Selain itu SMP Negeri 3 Pekalongan juga menerapkan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi serta mengimplementasikan pendekatan pembelajaran saintifik dengan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), Discovery Learning, Inquiry Based Learning, dan model pembelajaran lain yang relevan. (tambah alasan kenapa memilih itu)

4. Literasi dan Numerasi (kegiatan intrakurikuler menerapkan literasi pada kegiatan apa di mapel dengan menjelaskan jenjang literasi dr kls 7 dasar baca tulis L1,L2,8 analisis L2 dan pengenalan L3, 9 analisis L3) dijelaskan berdasarkan jenjang literasi cari panduan

Literasi dan numerasi adalah Kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis, sementara numerasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka.

Literasi dan Numerasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pekalongan dilakukan dalam proses pembelajaran pada tiap mapel. selain itu kegiatan literasi dan numerasi juga dilakukan pada kegiatan pembiasaan pagi yang sudah terjadwal sebagai berikut :

No	Hari	Kegiatan
1	Selasa	Literasi Baca Tulis : mengidentifikasi isi teks tertulis
2	Rabu	Literasi Finansial : mengaplikasikan pemahaman terkait konsep dan keterampilan dalam konteks finansial
3	Kamis	Literasi Numerasi : menggunakan konsep matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan
4	Jum'at pekan ke-4	Literasi digital : menggunakan media digital dengan beretika untuk memperoleh informasi dan menghasilkan suatu karya digital

5. Profil Pelajar Pancasila (Dimensi diambil semua tapi elemen disesuaikan dgn kls)

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama, antara lain:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Berpamitan saat berangkat ke sekolah, bersalaman dengan orang tua dan guru di sekolah. - Berdoa sebelum dan sesudah belajar atau melakukan sesuatu. - Tadarus al-Qur'an pagi sebelum memulai proses KBM dan membaca kitab suci lain bagi agama non muslim. - Jujur saat mengerjakan asesmen.

- Sholat Dhuha saat istirahat bergantian sesuai jadwal.
- Sholat dzuhur bagi peserta didik per kelas sesuai jadwal.
- Pembiasaan shodaqoh atau infaq.
- Merayakan dan menghormati hari-hari besar keagamaan.
- Senyum, sapa, salam, sopan dan santun dalam bertutur kata.
- Hafalan Surat Pendek
- BTQ

2. Berkebhinekaan global

- Apresiasi budaya bangsa sendiri
- Menjaga kekayaan budaya bangsa
- Rela berkorban
- Unggul dan berprestasi
- Cinta tanah air
- Menjaga lingkungan
- Taat hukum
- Disiplin
- Menghormati keberagaman budaya, suku dan agama
- Kejujuran
- Cinta pada kebenaran
- Setia
- Komitmen moral

- Anti korupsi
- Menghargai martabat individu (Terutama penyandang disabilitas)

3. Mandiri

- Etos kerja (Kerja keras)
- Tangguh tahan banting
- Daya juang
- Profesional
- Keberanian
- Menjadi pembelajar sepanjang hayat
- Kesepakatan Kelas
- Memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat

4. Bergotong royong

- Menghargai
- Kerja sama
- Inklusi
- Komitmen atas keputusan Bersama
- Musyawarah mufakat
- Tolong menolong
- Solidaritas
- Empati
- Anti diskriminasi

- Anti kekerasan
- Sikap kerelawanan

5. Bernalar kritis

- Praktikum
- Pelaksanaan proyek tiap maple
- Digitalisasi poster
- Pembuatan madding
- Kampaye Lingkungan, anti perundungan

6. Kreatif

- Lomba adiwiyata kelas
- Pemanfaatan dan pengolahan limbah
- Pojok Literasi

dipindah ke kokurikuler

6. Tujuan, Metode, dan Hasil

(iki isine opo ya dadine)

B. Kokurikuler

1. Pengertian dan Prinsip P5

a. Pengertian

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi

terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Proyek ini terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

Adapun manfaat yang didapat dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini adalah memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila. Adapun manfaat untuk satuan pendidikan, yaitu (1) menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat, (2) menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Manfaat untuk pendidik adalah (1) memberi ruang dan waktu untuk peserta didik, (2) mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila, (3) merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas, dan (4) mengembangkan kompetensi sebagai pendidik

yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

Manfaat untuk peserta didik yaitu (1) memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif, (2) berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan. (3) mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu, (4) melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar, (5) memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar, (6) menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Adapun kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 3 Pekalongan dilakukan secara kolaboratif dengan membuat kelompok mata pelajaran berbasis tema.

Pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 3 Pekalongan direncanakan akan mengambil 3 (tiga) Tema dan dilaksanakan secara blok, yaitu pada semester 1 untuk tema 1, pada semester 2 untuk tema 2 dan 3. Pemilihan tema berdasarkan karakteristik sekolah antara lain bentang alam yang berada di daerah dataran rendah yang dekat dengan pantai yang rawan rob dan juga rawan banjir. Pemilihan melibatkan seluruh guru melalui sosialisasi dan diskusi mendalam.

Melibatkan murid dan orang tua melalui angket, serta Komite sekolah melalui musyawarah bersama guru.

Alur/tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut. (1) Guru pengampu kelas/fasilitator proyek dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok sesuai dengan jumlah tema; (2) Masing-masing fasilitator mendesain proyek sesuai dengan tema yang telah ditentukan; (3) fasilitator merancang Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD); (4) Fasilitator mensosialisasikan program proyek kepada peserta didik; (5) Peserta didik mulai melakukan kegiatan proyek dengan didampingi dan difasilitasi oleh Guru pendamping fasilitator proyek; (6) Peserta didik membuat laporan hasil proyek yang telah dilakukan; (7) Fasilitator melakukan asesmen dan evaluasi.

Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek; 3) Menyusun jadwal proyek; 4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek; 5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik.

b. Prinsip P5

Adapun Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut:

- Jam pelajaran di luar kegiatan intrakurikuler,
- Kegiatan proyek merupakan lintas mata pelajaran,
- Pelaksanaan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah,
- Pelaksanaan tugas secara berkelompok dan berkolaborasi,
- Proyek yang dilakukan sesuai dengan tema yang telah disepakati,

- Rencana proyek dilakukan di awal tahun pelajaran, dan
- Proyek dilakukan secara hergonomi, safety, dan sesuai dengan kapasitas peserta didik.

2. Pemilihan Dimensi, Elemen, Tema, Metode, Teknik dan waktu

Pelaksanaan P5 (**dijelaskan profilnya secara berjenjang**)

Projek 1

Dimensi	Elemen dan sub elemen	Tema dan topik	Metode	Teknik	Waktu	Pembagian tugas guru
• Beriman , bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia • Gotong royong • Mandiri	Elemen • Akhlak kepada alam • Kolaborasi • Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan Sub Elemen • memahami keterhubungan ekosistem bumi • Kerjasama • memiliki keluwesan	Gaya Hidup Berkelanjutan Topik Go Green, Go Clean: Tamanisasi sebagai wujud Gaya Hidup Berkelanjutan	Blok	• Observasi lingkungan • Merancang konsep taman • Aksi nyata: pembuatan taman yang tersebar di beberapa titik di sekolah	84 Jp untuk kelas 7,8 dan 9 (17 September - 30 September / 2 pekan)	• koordinator umum proyek 1 orang • koordinator kelas 2 orang • fasilitator proyek guru kelas 7,8 dan 9

	an berpikir dalam mencari alternati f solusi permas alahan					
--	---	--	--	--	--	--

Bentuk luaran yang dicapai dari proyek 1 adalah :

Peserta didik mampu untuk mempresentasikan proses pembuatan tamanisasi sekolah terkait manfaat dan dampaknya, serta meningkatkan pemahaman mereka terkait pentingnya lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan.

Proyek 2

Dimensi	Elemen dan sub elemen	Tema dan topik	Metode	Teknik	Waktu	Pembagian tugas guru
- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia - bernal ar kritis - kreatif	Elemen - Akhlak kepada alam - memperoleh dan memproses informasi dan gagasan - Menghasilkan gagasan yang orisinil Sub Elemen - Menjaga lingkungan	Kearifan Lokal Topik jelajah warisan budaya Pekalongan Utara	Blok	menggal informasi tentang budaya dan sejarah di pekalongan utara serta mencari solusi cara melestarikan budaya dan sejarah pekalongan	138 untuk kelas 7 dan 8 (4 - 25 November 2024/ 3 pekan) 118 untuk kelas 9 (4 - 20 November 2024 /2 pekan)	- koordinator umum proyek 1 orang - koordinator kelas 2 orang - fasilitator proyek guru kelas 7,8 dan 9

	an alam sekitar • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan • Menghasilkan gagasan yang orisinal			utara		
--	--	--	--	-------	--	--

Bentuk luaran yang dicapai dari proyek 2 adalah :

1. Siswa mampu untuk memahami dan menghargai tradisi serta sejarah lokal di Pekalongan Utara.
2. Siswa didorong untuk berpikir kritis, melakukan penelitian, dan mengambil tindakan untuk memastikan tradisi dan bangunan bersejarah tetap lestari untuk generasi mendatang.
3. siswa mampu untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari solusi untuk melestarikan budaya dan warisan sejarah Pekalongan Utara, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Proyek 3

Dimensi	Elemen dan sub elemen	Tema dan topik	Metode	Teknik	Waktu	Pembagian tugas guru
• Beriman, bertakwa pd Tuhan	Elemen • Berempati kepada orang	Kewirausahaan topik	Blok	Dalam proyek ini, siswa akan belajar	• 138 untuk kelas 7 dan 8 (3 - 24	• koordinator umum proyek 1 orang

YME dan berakhlak mulia • Kreatif • Mandiri	lain, • Menghasilkan gagasan yg orisinil • Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi Sub Elemen • Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan atau kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya. • Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan atau	Menjadi wirausaha muda di era digital		tentang konsep dasar kewirausahaan, cara mengidentifikasi peluang bisnis, dan langkah-langkah memulai dan mengembangkan usaha di era digital. Mereka juga akan diajarkan keterampilan praktis seperti pemasaran digital, e-commerce, dan penggunaan media sosial untuk bisnis. (Jastip, Dropship, Branding	Februari 2025/ 3 pekan) • 118 untuk kelas 9 (3 - 19 Februari 2025 /2 pekan)	• koordinator kelas 2 orang • fasilitator projek guru kelas 7,8 dan 9
---	---	--	--	---	--	--

	perasaan nya dalam bentuk karya dan atau tindakan serta mengevaluasiny a dan memper timbang kan dampak nya bagi orang lain • Membuat penilaian yang realistis terhadap kemam puan minat serta prioritas pengem bang an diri berdasar kan pengal aman belajar dan			usaha kontekstu al dan konvensio nal, Mendafta rkan ke Marketpl ace (Teknis Marketpl ace), Bekerjasa ma dengan praktisi UMKM)		
--	---	--	--	--	--	--

	aktivitas lain yang dilakuka nnya					
--	---	--	--	--	--	--

Bentuk luaran yang dicapai dari projek 3 adalah :
Mempresentasikan proses dan progress peningkatan omset usaha dalam bentuk infografis/video/portofolio, dll.

3. Pengorganisasian P5 : Tujuan, Metode, dan Hasil

4. Kegiatan Kokurikuler Lainnya

Kegiatan Kokurikuler lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pekalongan adalah kegiatan pembiasaan pendidikan karakter, antara lain :

a. karakter cinta tanah air

Melakukan kegiatan upacara bendera atau apel setiap hari senin. Yang dijadwalkan pada senin minggu pertama dan minggu ke tiga. Selain itu juga menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional lainnya yang dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran.

b. karakter keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Melakukan kegiatan do'a bersama dan tadarus al qur'an sesuai yang dijadwalkan dan dilakukan setiap hari 15 menit sebelum pembelajaran.

jadwal tadarus Al qur'an

c. karakter pembelajar sepanjang hayat

Dengan membaca buku - buku non pelajaran tentang PBP, cerita rakyat dan literasi digital sesuai yang dijadwalkan.

C. Ekstrakurikuler

1. Pengertian dan Jenis Pemilihan Ekstrakurikuler

A. Pengertian ekstrakurikuler

kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagai wadah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pekalongan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

B. Jenis Pemilihan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pekalongan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar pada kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri dibawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pemilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan karakteristik sekolah antara lain potensi wilayah di sekitar lingkungan sekolah yang mengedepankan kearifan lokal. Penentuan melibatkan seluruh guru melalui sosialisasi dan diskusi mendalam. Melibatkan murid dan orang tua melalui angket, serta Komite sekolah melalui musyawarah bersama guru. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pekalongan meliputi : Pramuka, Angklung, Pencaksilat, karate, Voly, Seni tari, Futsal, InspirAction. Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR),

Pemilihan jenis ekstrakurikuler berdasarkan angket minat dari peserta didik. Ekstrakurikuler ini hanya dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, sedangkan pelatih ekstrakurikuler olah raga (voli, pencak silat, dan karate), seni dan budaya (seni tari dan seni musik angklung) SMP Negeri 3 Pekalongan mendatangkan pelatih dari luar yang berkompeten di bidangnya.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan dan Indikator keberhasilan	Sasaran	Pihak terkait	Hari Pelaksanaan	Pelatih
A	Latihan Olah Bakat dan Olah Minat					
1	Voly		Kelas VII dan VIII	Pelatih	Sabtu	Khairul Umam
2	Pencak Silat				Rabu	Ahmad Dowi
3	Karate				Senin	Koesbian toro Pudjo Suseno
4	Seni tari				Rabu	Desi Putri
5	Seni Musik Angklusng			Pelatih	Sabtu	Imam Sukrinudi n dan Yoga Ugama
B	Pengembangan Karya Ilmiah					
	KIR		Kelas VII dan	Pelatih	Kamis	Tri Murtiani

			VIII			
C	Krida					
	Pramuka		Kelas VII dan VIII	Pelatih	Jumlah	Riska Amalia dan Endro Yuda Dewana
D	Pengembangan diri					
	InspirAction		Kelas VII dan VIII	Pelatih		M. Sulhi

Penilaian kegiatan Ekstrakurikuler

- Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Baik itu ekstrakurikuler wajib maupun pilihan. Penilaian dilakukan secara kualitatif.
- Pemberian nilai pada peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler wajib dan pilihan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dengan memunculkan kategori dan keterangan capaian yang diterbitkan oleh pembina ekstrakurikuler.
- Sekolah akan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi kejuaraan tingkat Kota, Provinsi dan Nasional.

2. Tujuan, Metode dan Hasil

D. BK dan Pembiasaan (Karakter dan Litnum)

1. Program BK

Dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal, penyesuaian diri yang baik, kesejahteraan, kebahagiaan, kemandirian, dan kebermaknaan dalam kehidupan peserta didik maka SMP Negeri 3 Pekalongan mempunyai program bimbingan konseling kepada peserta didik secara klasikal. Adapun langkah-langkah bimbingan konseling secara klasikal di SMP Negeri 3 Pekalongan antara lain :

1. Melakukan pemahaman terhadap peserta didik (menentukan layanan, menyiapkan instrumen pemahaman peserta didik, pengumpulan data, analisis data, dan merumuskan pemahaman).
2. Menentukan kecenderungan kebutuhan layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik atas dasar hasil pemahaman peserta didik.
3. Memilih metode dan teknik yang sesuai untuk memberikan layanan bimbingan klasikal.
4. Persiapan pemberian layanan bimbingan klasikal secara tertulis.
5. Memilih sistematika persiapan dengan catatan telah mencerminkan adanya kesiapan layanan bimbingan dan persiapan diketahui oleh kepala sekolah.
6. Mempersiapkan alat bantu untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan klasikal sesuai dengan kebutuhan layanan.
7. Evaluasi pemberian layanan bimbingan klasikal.
8. Tindak lanjut pemberian layanan bimbingan klasikal.

2. Pembiasaan (Karakter dan Litnum)

Kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 3 Pekalongan bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri dan diharapkan dapat menghasilkan suatu kompetensi. Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Negeri 3 Pekalongan terdiri dari: kegiatan rutin, spontan, terprogram, dan keteladanan.

a. Kegiatan Rutin

Kegiatan pembiasaan rutin dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakan murid melakukan sesuatu dengan baik. Kegiatan pembiasaan rutin SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan upacara bendera setiap dua minggu sekali
- 2) Sholat dhuhur berjamaah
- 3) Sholat dhuha berjamaah
- 4) Berdoa di awal dan akhir jam pelajaran
- 5) Melaksanakan kegiatan rohani Islam
- 6) Melaksanakan infaq
- 7) Melaksanakan kebersihan kelas.

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan di SMP Negeri 3 Pekalongan dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini bertujuan untuk memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya.

Kegiatan spontan di SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

- 1) Membiasakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada guru, karyawan dan sesama murid
- 2) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- 3) Membiasakan budaya antri
- 4) Membiasakan menghargai pendapat orang lain
- 5) Membiasakan meminta izin masuk/keluar kelas atau ruangan
- 6) Membiasakan menolong orang lain
- 7) Membiasakan konsultasi kepada wali kelas, BK dan atau guru lain sesuai kebutuhan.

c. Kegiatan Terprogram

Kegiatan terprogram ini dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditetapkan. Membiasakan kegiatan ini artinya membiasakan murid dan personil sekolah aktif dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan kemampuan dan bidang masing-masing. Kegiatan terprogram SMP Negeri 3 Pekalongan antara lain sebagai berikut :

- 1) Rapat awal tahun pelajaran dan pembagian tugas
- 2) Masa pengenalan lingkungan sekolah
- 3) Kemah bakti penggalang
- 4) Kegiatan literasi
- 5) Kegiatan memperingati hari besar nasional

- 6) Kegiatan karya wisata
- 7) Kegiatan pekan olah raga antar kelas dan kreativitas murid
- 8) Kegiatan penilaian tengah semester yang terintegrasi dalam jam mata pelajaran, kegiatan akhir semester dan kenaikan kelas
- 9) Kegiatan Ujian dan ANBK (asesmen literasi, numerasi, survey karakter, dan survey lingkungan belajar)
- 10) Kegiatan pentas seni dan pelepasan siswa kelas 9
- 11) Kegiatan bulan peduli sosial (PMI)

d. Kegiatan Keteladanan

Kegiatan keteladanan ini diharapkan dapat membentuk perilaku sehari-hari sehingga dapat dijadikan contoh keteladanan yang baik. Kegiatan keteladanan SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

- 1) Berpakaian rapi
- 2) Datang dan pulang tepat waktu
- 3) Berbahasa dengan baik dan santun
- 4) Rajin membaca
- 5) Bersikap ramah
- 6) Memakai seragam sesuai dengan jadwal
- 7) Memakai atribut lengkap.

Dalam upaya menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan

agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, serta membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat maka SMP Negeri 3 Pekalongan melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah dan kegiatan penguatan karakter, antara lain:

1) Menyanyikan Lagu Nasional dan Lagu Profil Pelajar Pancasila

Dilaksanakan setiap hari secara serentak melalui pengeras suara, diikuti oleh semua warga sekolah

2) Tilawatil Qur'an (setiap hari)

Dilaksanakan setelah menyanyikan lagu nasional, kemudian dipandu oleh peserta didik yang dipilih per kelas (Fasih membaca Al-Qur'an) bersama-sama melalui pengeras suara dan diikuti oleh seluruh warga sekolah

3) Membaca buku (setiap hari)

Dilaksanakan setelah menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan membaca buku bacaan berupa buku edukasi (moral, kesehatan, dan sains)

4) Menulis dan Meresensi (setiap hari)

Dilaksanakan setelah menyanyikan lagu nasional dilanjutkan menulis hasil membaca buku di hari sebelumnya

5) Kunjungan Perpustakaan

Dilaksanakan pada jam literasi bergantian satu kelas per bulan (pekan kedua) ke perpustakaan, meminjam buku, dan membaca

6) Gerakan Bangkit Menulis Karya (Gerbang Mekar)

Dilaksanakan dengan diawali mengundang Narasumber ahli untuk membimbing kegiatan menulis dan menerbitkan buku ISBN

- 7) Literasi award untuk memberikan apresiasi peserta didik yang gemar membaca dan meminjam buku di Perpustakaan.

E. Asesmen, Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

- a. Asesmen (apa jenisnya, siapa pelaksana, kapan, bagaimana)

Asesmen yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pekalongan, meliputi:

1. Asesmen oleh Guru
 - 1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa; mengetahui aktivitas selama belajar di rumah; mengetahui kondisi keluarga siswa; mengetahui latar belakang pergaulan siswa; mengetahui gaya belajar, karakter, dan minat siswa. Sedangkan asesmen diagnostic kognitif bertujuan untuk mengidentifikasi capaian kompetensi siswa; menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa; dan memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata.

Langkah-langkah melakukan asesmen diagnostik non-kognitif maupun kognitif sama yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Tahap persiapan pada asesmen diagnostik non-kognitif dilakukan dengan

menyiapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi dan membuat daftar pertanyaan kunci mengenai aktivitas siswa. Tahap pelaksanaan asesmen diagnostik non-kognitif dilakukan dengan meminta siswa untuk mengekspresikan perasaannya selama belajar dan menjelaskan aktivitasnya dengan cara bercerita, menulis, dan menggambar. Sedangkan untuk tindak lanjut dilakukan dengan mengidentifikasi siswa melalui ekspresi emosi negatif dan mengajak berdiskusi empat mata; menentukan tindak lanjut dan mengkomunikasikan dengan siswa serta orang tua jika diperlukan; dan ulangi pelaksanaan asesmen non-kognitif pada awal pembelajaran.

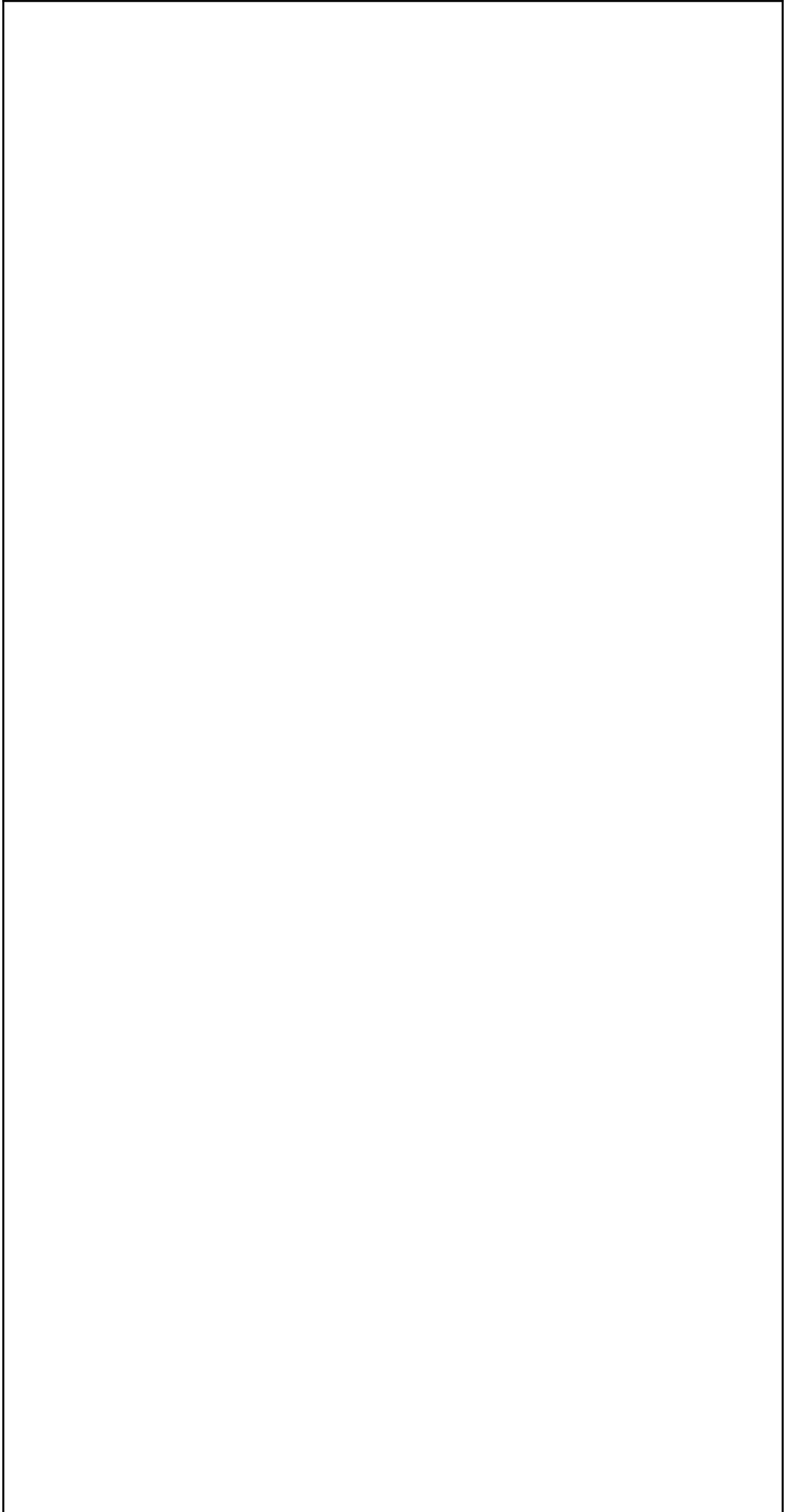
Berikut contoh rancangan asesmen diagnostik non-kognitif.

Gambar 1 Format Rancangan Asesmen Diagnostik non-kognitif

Langkah melakukan asesmen diagnostik kognitif pada kegiatan persiapan dan pelaksanaan adalah: a) Membuat jadwal pelaksanaan asesmen b) Mengidentifikasi materi asesmen c) Menyusun pertanyaan sederhana meliputi: 2 pertanyaan sesuai kelasnya, dengan topik capaian pembelajaran baru, 6 pertanyaan dengan topik satu kelas di bawah, 2 pertanyaan dengan topik dua kelas di bawah. Pedoman membuat pertanyaannya adalah sesuaikan pertanyaan dengan topik yang menjadi prasyarat untuk mengikuti pembelajaran di jenjang sekarang.

Langkah kegiatan tindak lanjut pada asesmen diagnostik kognitif yaitu:

- a) Melakukan pengolahan hasil asesmen
 - Membuat penilaian dengan kategori “Paham utuh”, “Paham sebagian”, dan “Tidak paham”
 - Menghitung rata-rata kelas
- b) Membagi siswa menjadi tiga kelompok
 - Siswa dengan nilai rata-rata kelas akan mengikuti pembelajaran dengan ATP sesuai fasenya
 - Siswa dengan nilai di bawah rata-rata mengikuti pembelajaran dengan diberikan pendampingan pada kompetensi yang belum terpenuhi
 - Siswa dengan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan
- c) Melakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran baru, untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan rata-rata kemampuan siswa.
- d) Mengulangi proses diagnosis ini dengan melakukan asesmen formatif (dengan bentuk dan strategi yang variatif) sampai siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan. Berikut contoh rancangan asesmen diagnostic kognitif.



Gambar 2. Format Rancangan Asesmen Diagnostik kognitif

2) Asesmen Formatif dan Sumatif

Metode evaluasi yang dilakukan untuk evaluasi proses pemahaman murid, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama pembelajaran. Asesmen formatif memantau pembelajaran murid dan memberikan umpan balik yang berkala dan berkelanjutan. Bagi siswa, asesmen formatif berfungsi untuk membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan aspek yang perlu yang perlu dikembangkan. Bagi guru dan sekolah, asesmen formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa saja yang dihadapi siswa. Dalam proses pembelajaran proyek sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan. Asesmen formatif dapat diberikan oleh guru, teman, atau diri sendiri. Metode evaluasi yang dilakukan di akhir

pembelajaran. Asesmen sumatif seringkali memiliki taruhan tinggi karena berpengaruh terhadap nilai akhir murid sehingga sering diprioritaskan siswa daripada asesmen formatif. Umpan balik dari asesmen hasil akhir ini (sumatif) dapat digunakan untuk mengukur perkembangan siswa untuk memandu guru dan sekolah merancang aktivitas mereka untuk proyek berikutnya.

Pada kurikulum ini guru diharapkan memberikan proporsi lebih banyak pada asesmen asesmen formatif daripada menitikberatkan orientasi pada asesmen sumatif. Harapannya, ini akan mendukung proses penanaman kesadaran bahwa proses lebih penting daripada sebatas hasil akhir. Bentuk asesmen asesmen formatif dan sumatif dapat berupa asesmen tidak tertulis dan tertulis. Bentuk asesmen tidak tertulis meliputi diskusi kelas, drama, produk, presentasi, dan tes lisan. Sedangkan bentuk asesmen tertulis meliputi refleksi, jurnal, esai, poster, dan tes tertulis.

Setelah melaksanakan asesmen, hal yang dilakukan berikutnya adalah melakukan umpan balik. Umpan balik merupakan kumpulan informasi mengenai bagaimana seseorang melakukan suatu kegiatan. Umpan balik biasanya biasanya berisi hal baik yang sudah dilakukan, dilakukan, hal yang butuh perbaikan perbaikan dan hal yang bisa dikembangkan untuk aktivitas selanjutnya. Bagi guru umpan balik bertujuan untuk memberi informasi perkembangan siswa untuk memodifikasi pengajaran dan pembelajaran di masa depan. Sedangkan bagi siswa, umpan balik bertujuan untuk membantu siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka sehingga siswa dapat mengatur dan merasa berperan dalam proses pembelajaran mereka. Dapat

memberikan umpan balik kepada sesama teman juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain.

2. Asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan dalam berbagai jenis, antara lain:

- 1) Asesmen formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pelaksanaan proyek untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik. Asesmen formatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan refleksi.

- 2) Asesmen sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pelaksanaan proyek untuk menilai pencapaian peserta didik. Asesmen sumatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti portofolio, presentasi, dan karya tulis.

Teknik asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Teknik asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dipilih sesuai dengan tujuan asesmen dan indikator yang ingin dicapai. Beberapa teknik asesmen yang dapat digunakan, antara lain:

- Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati peserta didik selama proses pelaksanaan proyek. Observasi dapat dilakukan untuk menilai aspek sikap dan keterampilan peserta didik.

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk menggali pemahaman dan pengalaman

peserta didik selama proses pelaksanaan proyek. Wawancara dapat dilakukan untuk menilai aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

- Refleksi

Refleksi dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan atau mengungkapkan pemikiran dan perasaannya tentang proses pelaksanaan proyek. Refleksi dapat dilakukan untuk menilai aspek sikap dan keterampilan peserta didik.

- Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan dokumen dan karya peserta didik yang dapat digunakan untuk menilai pencapaian peserta didik. Portofolio dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

- Presentasi

Presentasi dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Presentasi dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

- Karya tulis

Karya tulis merupakan hasil karya tulis peserta didik yang dapat digunakan untuk menilai pencapaian peserta didik. Karya tulis dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dibuat oleh Guru mata pelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar pelaksanaan asesmen dapat dilakukan secara

objektif dan akurat. Adapun dokumen KKTP yang dibuat oleh Guru per mapel terlampir.

c. **Kriteria Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas ditentukan pada setiap akhir tahun ajaran melalui rapat dewan pendidik. Peserta didik dinyatakan naik kelas, apabila yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan memenuhi syarat, sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti
2. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah.

d. **Kriteria Kelulusan Fase**

Peserta didik dinyatakan lulus fase D setelah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2. Mengikuti Ujian
3. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada SMP Negeri 3 Pekalongan menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk seperti buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam upaya memaksimalkan pembelajaran berbasis literasi maka perlu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di SMP Negeri 3 Pekalongan ini mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Dalam proses pembelajaran ini guru menggunakan beragam cara agar peserta didik dapat mengeksplorasi isi kurikulum, guru juga memberikan beragam kegiatan yang masuk akal sehingga peserta didik dapat mengerti dan memiliki informasi atau ide, serta guru memberikan beragam pilihan sehingga peserta didik dapat mendemonstrasikan apa yang mereka pelajari. Pada pembelajaran diferensiasi ini guru dapat menggunakan strategi diferensiasi, antara lain: `

a. Diferensiasi konten

Pada pembelajaran diferensiasi konten, guru SMP Negeri 3 Pekalongan diharapkan dapat memberikan tanggapan terhadap kesiapan, minat, profil dan gaya belajar peserta didik maupun kombinasi dari ketiganya.

b. Diferensiasi proses

Diferensiasi proses mengacu pada bagaimana peserta didik akan memahami atau memaknai apa yang dipelajari. Diferensiasi proses ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan kegiatan berjenjang, menyediakan pertanyaan pemantik atau tantangan yang perlu diselesaikan, membuat agenda individual untuk peserta didik (daftar tugas, memvariasikan lama waktu

yang peserta didik butuhkan untuk menyelesaikan tugas), mengembangkan kegiatan bervariasi.

c. Diferensiasi produk

Pada pembelajaran diferensiasi produk, peserta didik SMP Negeri 3 Pekalongan diharapkan dapat menunjukkan (sesuatu yang ada wujudnya) hasil pekerjaan atau unjuk kerja kepada guru. Produk yang diberikan memberikan tantangan dan keragaman/variasi, memberikan peserta didik pilihan bagaimana peserta didik dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Learning*, *Game Based Learning* dan model pembelajaran lain yang relevan.

Dalam upaya memaksimalkan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pekalongan maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran SMP Negeri 3 Pekalongan merupakan suatu proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan sekolah. Perencanaan pembelajaran SMP Negeri 3 Pekalongan terdiri dari rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan dan rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas.

A. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Rencana pembelajaran SMP Negeri 3 Pekalongan disusun untuk merencanakan proses pembelajaran dengan terperinci yang disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas supaya proses pembelajaran lebih tertata sesuai dengan alur pembelajaran yang sudah direncanakan. Rencana pembelajaran SMP Negeri 3 Pekalongan terdiri dari alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang disusun sesuai ketentuan, yang mudah dipahami. Alur tujuan pembelajaran SMP Negeri 3 Pekalongan disusun dalam bentuk matriks yang memuat elemen, capaian pembelajaran,

tujuan pembelajaran, materi ajar, profil pelajar Pancasila, dan alokasi waktu. (Mekanisme dan hasil Analisis CP - TP - ATP per mata pelajaran terlampir).

B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas (ATP dan Modul Ajar)

Capaian pembelajaran dalam kurikulum operasional SMP Negeri 3 Pekalongan menggunakan rumusan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Capaian pembelajaran dirumuskan per fase untuk membedakannya dengan kelas karena peserta didik di satu kelas yang sama bisa jadi belajar dalam fase pembelajaran yang berbeda. Hal ini, dilatarbelakangi oleh asumsi bahwa setiap individu termasuk peserta didik memiliki kecepatan, keunikan, bakat, minat, serta kebutuhan dan perkembangan dalam proses belajar yang beragam. SMP Negeri 3 Pekalongan menggunakan capaian pembelajaran sebagai acuan untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat capaian dan perkembangan murid dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Berdasarkan capaian pembelajaran di awal tahun pelajaran 2023/2024 guru menyusun :

1. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan komponen capaian pembelajaran, capaian elemen, tujuan pembelajaran, profil pelajar Pancasila alokasi waktu dan Alternatif Materi/Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran
2. Modul ajar, disusun dengan komponen umum (identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi peserta didik dan guru), komponen lampiran (LKPD, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, daftar pustaka)
3. Program semester (bentuk penjabaran dari prota yang memuat gambaran pembelajaran dan pencapaian yang ingin diraih selama satu semester)

4. Program tahunan (sebaran materi dalam satu tahun, komponen yang terdapat semester, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan keterangan)
5. Perhitungan Alokasi waktu berisi format jumlah minggu yang efektif dalam satu tahun, dan
6. Distribusi alokasi waktu berisi format jumlah kegiatan yang dilakukan dalam satu tahun.

BAB V
EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam hal untuk meningkatkan kualitas pendampingan maka diperlukan suatu evaluasi. Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dalam hal menindaklanjuti evaluasi maka perlu adanya pengembangan profesional. Pengembangan profesional adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas seseorang yang disesuaikan dengan pekerjaan atau jabatan yang menuntut pendidikan dan keahlian, tanggung jawab, dan kesiapan terhadap pekerjaan. Adapun, pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SMP Negeri 3 Pekalongan yaitu pendampingan implementasi kurikulum, evaluasi implementasi kurikulum, dan program pengembangan profesional.

A. Pendampingan Implementasi Kurikulum

KRITERIA	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
Menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan	1. Kepala Sekolah membentuk tim (Tim Pengembang Kurikulum/TPK) untuk menyusun draf analisis konteks karakteristik satuan Pendidikan. Kepala Sekolah melakukan pendampingan pada tim tersebut. 2. Draf analisis konteks dibahas pada Review Kurikulum yang menghadirkan pemangku kepentingan.
Merumuskan visi, misi, dan tujuan	1. Kepala Sekolah melakukan pendampingan pada tim yang dilakukan secara internal untuk memastikan

	satuan pendidikan merumuskan dan merancang Visi, misi, dan tujuan yang berpusat pada murid. 2. Memfasilitasi tim untuk melakukan Analisis Kebutuhan untuk mencapai Tujuan
Menentukan pengorganisasian pembelajaran	1. Kepala Sekolah bersama tim supervisi akademik sekaligus tim kurikulum melakukan pendampingan pada Guru mengenai Proses Pembelajaran dan Asesmen 2. Kepala Sekolah bersama tim pengembangan karakter melakukan pendampingan terhadap proyek bersama Profil Pelajar Pancasila 3. Kepala sekolah bersama tim telah memiliki gambaran Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan, selanjutnya memantau perwujudan Profil Pelajar Pancasila yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.
Menyusun rencana pembelajaran	1. Pada tahap pendampingan ini, Kepala Sekolah dan tim melakukan proses mendesain Rencana Pembelajaran dengan Prinsip Alur Tujuan Pembelajaran yaitu, Esensial, Berkesinambungan, kontekstual, dan Sederhana 2. Menyusun Rencana Pembelajaran untuk ruang lingkup sekolah dengan kegiatan pembelajaran yang mencakup, tujuan pembelajaran, proses asesmen, dan pengalaman belajar 3. Satuan pendidikan dapat menentukan model struktur kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan tujuan masing-masing

	4. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan memberikan proses pembelajaran yang bermakna.
--	---

B. Evaluasi Implementasi Kurikulum

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional SMP Negeri 3 Pekalongan melibatkan *stakeholder* internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional SMP Negeri 3 Pekalongan dapat dilihat pada tabel berikut :

KRITERIA	EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM
Menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan	1. Setelah pendampingan akan ditemukan kelebihan dan kelemahan dari karakteristik satuan pendidikan. Kebutuhan apa saja yang sudah terpenuhi dan yang belum terpenuhi. 2. Membuat pertanyaan pemantik secara bersama untuk mencari solusi. Jika ditemukan kelebihan akan dijadikan sebagai review bersama.
Merumuskan visi, misi, dan tujuan	Dalam kegiatan analisis kekuatan kelemahan, peluang, serta ancaman (<i>SWOT analysis</i>) merupakan cara yang umum dilakukan dalam mengenali satuan pendidikan dan lingkungannya serta menyusun strategi untuk mengembangkan dan mengatasi permasalahan satuan pendidikan.

Menentukan pengorganisasian pembelajaran	1. Melaksanakan evaluasi hasil supervisi tiap semester dan menentukan tindak lanjut hasil supervisi. 2. Setelah mengambil data untuk analisis kebutuhan satuan pendidikan dengan cara Observasi, Kuisisioner, Wawancara, dan Diskusi Kelompok Terpumpun, maka selanjutnya Kepala Sekolah menyelaraskan visi, misi, dan tujuan satuan Pendidikan agar tidak bertentangan dengan dengan kerangka kurikulum yang ditetapkan oleh pusat.
--	---

No.	Waktu dan Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1.	Harian, Observasi	Respon pelajar dalam KBM Perkembangan Karakter Pengawasan Pelaksanaan KBM	Guru Guru BK KS dan Tim Kurikulum	Catatan Anekdotal Catatan Anekdotal Catatan Pengawasan KBM
	Penilaian	Sumatif dan Formatif harian	Guru	Kumpulan Nilai
2.	Per-Bulan			

	Pemetaan	Kumpulan nilai harian Rekap Perkembangan Karakter Rencana Tindak Lanjut	Guru dan Guru BK Kemuridan, BK, Wali kelas	Laporan Perkembangan Belajar Laporan tindak lanjut
	FGD	Catatan anecdotal Laporan hasil belajar Laporan hasil tindak lanjut	KS, Tim kurikulum, Guru dan BK	Laporan tindak lanjut bulanan
	Per-Semester			
	Penilaian	Sumatif dan Formatif	Guru	Nilai Akhir Semester
	Pemetaan	Kumpulan nilai harian Rekap nilai semester Rekap perkembangan karakter	Guru dan Guru BK	Laporan hasil belajar

	Per-Tahun			
	Kuisisioner	Orang tua, peserta didik	Wali kelas dan BK	Rekap kuisisioner
	Pemetaan	Tujuan kurikulum	KS dan Tim Kurikulum	Laporan hasil kurikulum
	FGD	Ketercapaian kurikulum Karakter peserta didik Penilaian	KS, tim pengembang kurikulum Guru , Staff	Kekurangan dan kelebihan sekolah

C. Program Pengembangan Profesional

KRITERIA	PENGEMBANGAN PROFESIONAL
Menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan	Melaksanakan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) untuk menindaklanjuti hasil evaluasi guna pengambilan data untuk review kurikulum pada tahun selanjutnya.
Merumuskan visi, misi, dan tujuan	Bersama TIM melakukan Pengorganisasian Pembelajaran Satuan Pendidikan dengan memunculkan pertanyaan sebagai berikut: ● Bagaimana mengorganisasi pembelajaran di satuan pendidikan? ● Apa saja langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran sekolah? ● Bagaimana proses mendesain pembelajaran?

Menentukan pengorganisasian pembelajaran	1. Pelatihan tentang model-model Pembelajaran yang Berpusat pada murid (Misalnya Pembelajaran Berdiferensiasi) 2. Pelatihan tentang pengembangan asesmen (HOTS, AKM, PISA) 3. Menjalin kemitraan dengan pihak terkait berkaitan pengembangan profesional 4. Pengembangan layanan digitalisasi Pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran dan asesmen serta budaya literasi dan Profil Pelajar Pancasila.
Menyusun rencana pembelajaran	Pengelolaan pembelajaran dalam bentuk: 1. Sistem blok 2. Sistem Kolaborasi 3. Sistem regular

BAB VI

PENUTUP

Dokumen kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2024/2025. Kurikulum Satuan Pendidikan ini juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

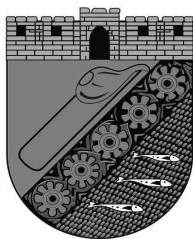
Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SMP Negeri 3 Pekalongan sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Negeri 3 Pekalongan. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan. Semoga Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Pekalongan mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.imrantululi.net/berita/detail/contoh-kurikulum-operasional-satuan-pendidikan-kosp-sekolah-penggerak-psp-dan-instrumen-validasi> (diunduh tanggal 15 Agustus 2023, 12:34)

<https://www.tukangketik.web.id/2021/12/contoh-kurikulum-operasional-tingkat-smp.html> (diunduh tanggal 5 September 2023, 08:03)

LAMPIRAN



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
(SMP N 3)**

Jl. Merak No. 3 Telp (0285) 422764 Pekalongan 51142

Email : smp3pekalongan@gmail.com Website :

smp3pekalongan.sch.id

**KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
Nomor : 800/SK/012.A/2024**

Tentang
Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan
Tahun Pelajaran 2024/2025

- Menimbang : Bahwa untuk memenuhi terwujudnya Kurikulum Sekolah sebagai Pedoman Pelaksanaan Pendidikan di SMP Negeri 3 Pekalongan perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Permendikbudristek No 5 Tahun 2022 tentang SKL pada PAUD, Jenjang Dikdas dan Jenjang Dikmen
4. Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana;
6. KepKBSKAP Kemdikbudristek No. 033/H/KR/2023 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Dikdas dan Jenjang Dikmen;
7. KepKBSKAP Kemdikbudristek BSKAP No 9/H/KR/2023 tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen PPP pada Kurikulum Merdeka.

MEMUTUSKAN
Menetapkan :

- Pertama : Menunjuk yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025.
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini akan ditinjau kembali dan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pekalongan
Tanggal : 5 Juli 2024

Kepala Sekolah

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

Lampiran SK Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan
Nomor : 800/SK/012.A/2024
Tanggal : 5 Juli 2024

**SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	NAMA	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	Durotul Azizah, S.Pd. NIP.19780501 200701 2 015	Penanggung Jawab	a. Memberikan kebijakan-kebijakan untuk memperlancar kegiatan. b. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan Kurikulum, dari perencanaan sampai dengan pengadaan. c. Mengadakan kontrol terhadap kegiatan d. Mengadakan evaluasi semua kegiatan e. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait f. Melaporkan pelaksanaan program dan pencapaian hasil pengembangan sekolah kepada Dinas Pendidikan dan Komite Sekolah.
2	Desi Ariyanti, S.Pd., M.Pd. NIP. 198612302011012003	Ketua	a. Mempelajari pedoman yang berlaku yang ada kaitannya dengan proses pengembangan Kurikulum b. Menjabarkan secara teknis tentang pengembangan Kurikulum c. Bertanggung jawab terhadap proses pengembangan sampai

			diperoleh dokumen pengembangan Kurikulum d. Melaksanakan evaluasi bersama kepala sekolah
3	Dianita Rokhmiati Ning, S.Pd. NIP. 198006022008012013	Sekretaris	a. Menyusun jadwal kegiatan tim pengembang kurikulum sekolah b. Menyiapkan administrasi kegiatan tim pengembang sekolah c. Menyusun laporan kegiatan tim pengembang kurikulum sekolah
4	Siti Qopsah, S.Pd. NIP. 19701122199822001	Bendahara	a. Menganalisis kebutuhan program pengembangan sekolah b. Merencanakan dan mengatur anggaran program pengembangan sekolah c. Mengadministrasikan pengelolaan keuangan d. Menyusun laporan keuangan
5	Slamet Supardi, S.Pd. NIP. 19681108 200501 1 004	Anggota	a. Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan Kurikulum b. Membantu kelancaran proses penyusunan pengembangan kurikulum
6	Mulia Suciani, S.Pd. NIP. 199312072019032002	Anggota	c. Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan Kurikulum d. Membantu kelancaran proses penyusunan pengembangan kurikulum
7	Nur Azimah, S.Pd. NIP. 199609012022212019	Anggota	a. Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan Kurikulum

			b. Membantu kelancaran proses penyusunan pengembangan Kurikulum
8	Aditya Satria Nugraha, S.Pd NIP. 199406212022211010	Anggota	a. Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan Kurikulum b. Membantu kelancaran proses penyusunan pengembangan Kurikulum

Pekalongan, 5 Juli 2024
Kepala Sekolah,

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

Lampiran 2. SK Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
Nomor : 800/SK/013.A/2024**

Tentang :

**TIM FASILITASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

- Menimbang** : Bahwa dalam kelancaran pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila maka perlu disusun oleh Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2024/2025.
- Memperhatikan** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430)
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak

Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

4. Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Permendikbud Ristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
6. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan TK PAUD SD SMP SMA SMK Sederajat (PAUD Dikdasmen)
7. Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.
8. Keputusan kepala BSKAP Kemendikbudristek NO 009/H/KR/2022 tentang dimensi, Elemen dan subelemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka.

Mengingat : Saran dan usul peserta rapat pembentukan Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 3 Pekalongan tanggal 22 Juni 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Membentuk Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 3 Pekalongan sebagaimana terdapat pada lampiran Surat Keputusan ini.

KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.

KETIGA : Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 5 Juli 2024
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

LAMPIRAN 1

TENTANG : Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
NOMOR : 800/SK/013.A/2024
TANGGAL : 5 Juli 2024

**TIM FASILITASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA**

SMP NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Penanggung Jawab	: Durotul Azizah, S.Pd.
Ketua/Koordinator Umum Projek	: Dianita Rokhmiati Ning, S.Pd
Sekretaris	: Desi Ariyanti, M.Pd
Bendahara	: Siti Qopsah, S.Pd
Koordinator Projek Tema 1 Kelas 7	: Tri Murtiani, S.Pd. Poppy Widora, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 1 Kelas 8	: Nur Azimah, S.Pd. Nugroho Fetriyanto, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 1 Kelas 9	: Rita Dina Akmalia, S.Pd. Khusnul Khotimah, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 2 Kelas 7	: Mulia Suciani, S.Pd. Firdaus Anisah, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 2 Kelas 8	: Slamet Supardi, S.Pd. Dianita R. M., M.Pd.
Koordinator Projek Tema 2 Kelas 9	: M. Arifin, S.Pd.

Nur Yuliati Budiningsih, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 3 Kelas 7 : Satriya Aditya Nugraha, S.Pd.
Lies Setyowati, S.Pd.
Siti Qopsah, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 3 Kelas 8 : Desi Ariyanti, S.Pd., M.Pd.
Al Marátul Mujahidah, S.Pd.
Koordinator Projek Tema 3 Kelas 9 : Wiwik Suryaningsih, S.Pd.
Agus Trihananto, S.Pd.

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 5 Juli 2024
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

LAMPIRAN 2

TENTANG : Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
NOMOR : 800/SK/013.A/2024
TANGGAL : 5 Juli 2024

TIM PEMBUAT MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

KELAS 7		Kelas 8		Kelas 9	
NAMA	KET	NAMA	KET	NAMA	KET
Projek 1					
Tri Murtiani, S.Pd	Ketua	Nur Azimah, S.Pd	Ketua	Rita Dina Akmalia, S.Pd	Ketua
Poppy widora, S.Pd	Anggota	Nugroho Fetriyanto, S.Pd	Anggota	Khusnul Khotimah, S.Pd	Anggota
				Zayinah	Anggota
Projek 2					
Mulia Suciani, S.Pd	Ketua	Slamet Supardi, S.Pd	Ketua	M Arifin, S.Pd	Ketua
Firdaus Anisah, S.Pd	Anggota	Dianita R, M.Pd	Anggota	Nur Yuliati Budiningsih, S.Pd	Anggota
Projek 3					
Satria Aditya Nugraha, S.Pd	Ketua	Desi Ariyanti, S.Pd.M.Pd	Ketua	Wiwik Suryaningsih, S.Pd	Ketua
Lies Setyowati, S.Pd	Anggota	Al Mar'atul Mujahidah, S.Pd	Anggota	Agus Trihananto, S.Pd	Anggota
Siti Qopsah, S.Pd	Anggota				

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 5 Juli 2024
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

LAMPIRAN 3

TENTANG : Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
NOMOR : 800/SK/013.A/2024
TANGGAL : 5 Juli 2024

**TUGAS POKOK KORDINATOR PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA**

1. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola proyek profil di satuan pendidikan.
2. Mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik agar dapat menyelesaikan proyek profil dengan sukses.
3. Memastikan kolaborasi pengajaran terjadi di antara para pendidik yang tergabung di dalam tim fasilitator proyek profil.
4. Memastikan alur proyek profil memiliki aktivitas yang kaya dan beragam untuk mengoptimalkan prinsip eksploratif.
5. Memastikan rancangan asesmen yang dilakukan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan.

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 5 Juli 2024
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan

Durotul Azizah, S.Pd.

LAMPIRAN 4

TENTANG : Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
NOMOR : 800/SK/013.A/2024
TANGGAL : 5 Juli 2024

**TUGAS POKOK FASILITATOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA**

1. Memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang beragam (berdiferensiasi), sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema projek profil.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan projek profil, dengan menyesuaikan kesiapan peserta didik dalam tingkat keterlibatan.
3. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema projek profil sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.
4. Berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait projek profil (orang tua, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll.) dalam mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema projek profil.
5. Melakukan penilaian yang mengacu pada prinsip asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan profil pelajar Pancasila yang menjadi fokus sasaran.
6. Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik secara proporsional. Contoh dalam tahapan belajarnya, peserta didik perlu dibantu dalam penyediaan hal berikut:

7. Buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sumber-sumber pembelajaran lain yang berhubungan dengan proyek profil.
8. Narasumber yang dapat memperkaya proses pelaksanaan proyek profil.
9. Mengajarkan keterampilan proses inkuiri peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk mencari referensi sumber pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku, artikel, tulisan pada surat kabar/ majalah, praktisi atau ahli bidang tertentu, dan sumber belajar lainnya.
10. Memfasilitasi akses untuk proses riset dan bukti.
11. Menyiapkan surat pengantar yang dibutuhkan untuk menghubungi sumber pembelajaran
12. Mencari kontak dan menghubungi narasumber
13. Membuka diri untuk memberi dan menerima masukan serta kritik, mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan proyek profil.
14. Mendampingi peserta didik untuk merencanakan dan menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan proyek profil yang menjadi ruang lingkup belajar peserta didik.
15. Memberi ruang peserta didik untuk berpendapat, membuat pilihan, dan mempresentasikan proyek profil mereka.
16. Mengelola beban kerja mengajar dengan seimbang antara intrakurikuler dan proyek profil.

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 5 Juli 2024
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

LAMPIRAN 4

TENTANG : Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
NOMOR : 800/SK/13.A/2024
TANGGAL : 5 Juli 2024

**TIM PEMBUAT MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA**

1. Merancang kegiatan proyek
2. Mensosialisasikan rancangan kegiatan proyek kepada seluruh fasilitator
3. Menyusun asesmen kegiatan proyek
4. Bertanggung jawab atas keterlaksanaan kegiatan proyek

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 5 Juli 2024
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan

Durotul Azizah, S.Pd.
NIP. 19780501 200701 2 015

Lampiran 3. SK Pembagian Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan

<https://bit.ly/skmengajarspenga>

Lampiran 4. Contoh Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

<https://bit.ly/adminngajar>

Lampiran 5. Dimensi, Elemen, Sub Elemen, Profil Pelajar Pancasila

<https://bit.ly/dimensip3spenga>

Lampiran 6. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran

<https://bit.ly/adminngajar>

Lampiran 7. Contoh Modul Ajar Mata Pelajaran

<https://bit.ly/adminngajar>

Lampiran 8. Contoh Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

<https://bit.ly/modulp5tema1>

Lampiran 9. Contoh Program Ekstra Kurikuler

<https://bit.ly/ekskulspenga>

Lampiran 10. Hasil Analisis Karakteristik satuan Pendidikan (Analisis Konteks)

<https://bit.ly/analisiskonteksspenga>

Lampiran 11. Program Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Lampiran 12. Administrasi IHT/Workshop Penyusunan KOSP (Daftar Hadir, Berita Acara, Notula)

Lampiran 13. Rekomendasi Saran Pebaikan KOSP dari Dinas Pendidikan

